



Pengaruh *Return on Asset*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Mutia Fatmasari^{1*}, Said², Yuphi Handoko Suparmoko³

¹⁻³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia.

Email: 2131500353@student.budiluhur.ac.id^{1*}, said@budiluhur.ac.id²,
yuphihandoko@budiluhur.ac.id³

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petungkana Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

**Penulis korespondensi*

Abstract. *This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Earnings per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TAT) on Stock Prices. The population of this study consists of companies in the Transportation and Logistics sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. Secondary data is used in this research, and purposive sampling techniques are employed, resulting in a sample of 22 companies within the Transportation and Logistics sub-sector from a population of 37 companies listed on the IDX during the same period. The research employs multiple linear regression analysis, with data processed using the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 22. The results of the study reveal that ROA, EPS, and TAT significantly affect stock prices, while the DER does not have a significant effect on stock prices. The findings provide insight into the importance of financial indicators such as ROA, EPS, and TAT in determining the stock prices of companies within the Transportation and Logistics sub-sector. This study contributes to the literature on the relationship between financial performance metrics and stock prices, offering useful insights for investors and decision-makers in the financial market. Further research may explore other factors influencing stock prices and the role of corporate governance in shaping financial outcomes.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Earnings per Share; Return on Asset; Stock Price; Total Asset Turnover.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Earnings per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan pada sub-sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik purposive sampling, menghasilkan sampel sebanyak 22 perusahaan dari populasi 37 perusahaan di sub-sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI selama periode yang sama. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan data yang diolah menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, EPS, dan TAT berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan ini memberikan wawasan mengenai pentingnya indikator-indikator keuangan seperti ROA, EPS, dan TAT dalam menentukan harga saham perusahaan pada sub-sektor Transportasi dan Logistik. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang hubungan antara metrik kinerja keuangan dan harga saham, serta memberikan wawasan yang berguna bagi investor dan pengambil keputusan di pasar keuangan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham dan peran tata kelola perusahaan dalam membentuk hasil keuangan.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio; Earnings per Share; Harga Saham; Return on Asset; Total Asset Turnover.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan lembaga yang mempertemukan pemodal (investor) dengan emiten, sehingga memungkinkan perdagangan saham yang mendorong perkembangan perusahaan serta penciptaan lapangan kerja. Harga Saham terbentuk dari mekanisme permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh faktor spesifik seperti kinerja perusahaan dan faktor makro seperti kondisi ekonomi, sosial, serta politik (Shandra Devi & Herinanto, 2023). Pada awal tahun 2020, pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap pasar modal Indonesia, menyebabkan penurunan harga saham beberapa perusahaan yang memengaruhi keputusan investasi para investor (Saraswati, 2020). Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana investasi dan penambahan modal perusahaan go public menempatkan harga saham sebagai daya tarik utama bagi para investor (Shandra Devi & Herinanto, 2023).

Analisis investasi saham menjadi hal fundamental bagi investor dalam mengambil keputusan agar terhindar dari kerugian, dimana keputusan beli terjadi jika nilai asumsi saham lebih tinggi dari harga pasar, dan sebaliknya untuk keputusan jual (Zamakhsyari & Fatchan, 2023). Laporan keuangan adalah alat utama yang membantu investor mengidentifikasi variabel yang memengaruhi harga saham melalui analisis rasio keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan, seperti *Return on Asset*, *Earnings per Share*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* (Sukartaatmadja et al., 2023). Faktor-faktor makro seperti inflasi, suku bunga, serta nilai tukar juga memiliki pengaruh terhadap harga saham yang bergerak fluktuatif.

Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. *Return on Asset* misalnya, ditemukan berpengaruh signifikan serta dominan terhadap harga saham menurut (Yusuf et al., 2022), namun menurut (Muhammad Rizky Novalddin et al., 2020) tidak berpengaruh parsial. *Earnings per Share* juga memiliki hasil yang beragam, dengan (Anggrainie et al., 2024) menyatakan pengaruh signifikan sementara (Fazriati & Herlinawati, 2024) menemukan tidak ada pengaruh. *Debt to Equity Ratio* menurut (Yusuf et al., 2022) berpengaruh signifikan, namun (Jusmansyah, 2020) tidak menemukan pengaruh serupa. Untuk *Total Asset Turnover*, (Jusmansyah, 2020) melaporkan pengaruh signifikan sedangkan Handoko et al. (2024) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Return on Asset*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. ROA bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Maka ROA dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki (Warae et al., 2024).

B. *Earnings per Share*

Menurut (Pratama et al., 2022) *Earnings per Share* atau EPS adalah laba perusahaan setelah dibagi lembar saham. Jika nilai eps terus mengalami kenaikan, artinya perusahaan tersebut berkembang dan bertumbuh dengan baik karena laba yang didapat terus meningkat.

C. *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Warae et al., 2024) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio solvabilitas yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan, menunjukkan tingkat *leverage* yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt Equity Ratio* dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Interpretasi rasio ini adalah semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, yang dapat menandakan risiko keuangan yang lebih tinggi. Rasio yang tinggi juga dapat mengindikasikan potensi beban bunga yang besar dan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat mengelola utangnya dengan baik.

D. *Total Asset Turnover*

Menurut (Warae et al., 2024) *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio aktivitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Interpretasi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi TATO, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang rendah dapat mengindikasikan penggunaan aset yang kurang optimal atau kapasitas aset yang tidak terpakai secara maksimal.

E. Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutup (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutup merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Fadila & Nuswandari, 2022).

3. METODE PENELITIAN

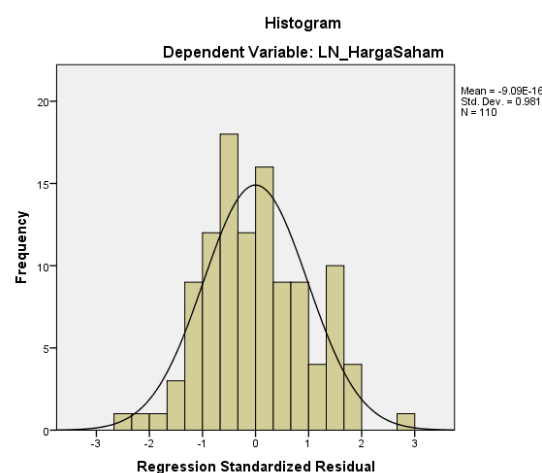
Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data keuangan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan ini diolah menggunakan SPSS dan Microsoft Excel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dimana dengan melakukan pengujian hipotesis tersebut akan diketahui dari empat variabel bebas (*Return on Asset, Earnings per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*) yang secara signifikan akan mempengaruhi variabel terikat (Harga Saham) sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1. Model grafik



Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter

Gambar 1. Histogram Normalitas.

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa data pada grafik histogram berbentuk lonceng, tidak cenderung ke kiri atau kekanan, maka dapat dikatakan bahwa data distribusi yang normal dan model regresi telah memenuhi syarat normalitas atau layak dipakai dalam penelitian.

Tabel 1. Uji Kolmogorov Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	94.31524955
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.055
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai signifikansi *unstandardized* residu sebesar 0.200, menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas.

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LN_ROA	.859	1.165
	LN_EPS	.918	1.090
	LN_DER	.971	1.030
	LN_TATO	.878	1.138

a. Dependent Variable: LN_HargaSaham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance variabel independen lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, maka bahwa pada antar variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Arafah, 2022) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu dengan pengamatan yang lain.

Tabel 3. Uji Sperman Rho.

			Correlations				
			LN_ROA	LN_EPS	LN_DER	LN_TAT	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_ROA	Correlation Coefficient	1.000	-.398**	-.164	-.263**	.052
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.086	.006	.588
		N	110	110	110	110	110
	LN_EPS	Correlation Coefficient	-.398**	1.000	.066	.233*	-.045
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.492	.014	.644
		N	110	110	110	110	110
	LN_DER	Correlation Coefficient	-.164	.066	1.000	-.105	.000
		Sig. (2-tailed)	.086	.492	.	.277	.997
		N	110	110	110	110	110
	LN_TATO	Correlation Coefficient	-.263**	.233*	-.105	1.000	.030
		Sig. (2-tailed)	.006	.014	.277	.	.752
		N	110	110	110	110	110
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.052	-.045	.000	.030	1.000
		Sig. (2-tailed)	.588	.644	.997	.752	.
		N	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil signifikansi *Return on Asset* 0,588, *Earnings per Share* 0,644, *Debt to Equity Ratio* 0,997 dan *Total Asset Turnover* 0,752. Semua signifikansi menunjukkan angka lebih dari 0,05 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Durbin Watson.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.327	96.09494	1.900

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_DER, LN_EPS, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_HargaSaham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Diketahui:

$$n = 110$$

$$dU = 1,7651$$

$$4-dU = 2,2349$$

$$k = 4$$

$$dL = 1,6146$$

$$4-dL = 2,3854$$

Nilai Durbin Watson (DW) dalam tabel 4.13 adalah 1.900. Terdapat batas untuk menentukan kebebasan dari autokorelasi, dengan ditunjukkan notasi $DU < DW < 4-DU$. Berdasarkan notasi tersebut, nilai DW yang diperoleh adalah $(1,7651 < 1,900 < 2,2349)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi karena nilai DW berada diantara batas DU dan 4-DU.

B. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5. Uji Korelasi.

Correlations						
		LN_ROA	LN_EPS	LN_DER	LN_TATO	LN_HargaSaham
LN_ROA	Pearson Correlation	1	-.234*	-.150	-.298**	-.369**
	Sig. (2-tailed)		.014	.119	.002	.000
	N	110	110	110	110	110
LN_EPS	Pearson Correlation	-.234*	1	.035	.227*	.405**
	Sig. (2-tailed)	.014		.717	.017	.000
	N	110	110	110	110	110
LN_DER	Pearson Correlation	-.150	.035	1	-.034	.031
	Sig. (2-tailed)	.119	.717		.724	.750
	N	110	110	110	110	110
LN_TATO	Pearson Correlation	-.298**	.227*	-.034	1	.473**
	Sig. (2-tailed)	.002	.017	.724		.000
	N	110	110	110	110	110
LN_HargaSaham	Pearson Correlation	-.369**	.405**	.031	.473**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.750	.000	
	N	110	110	110	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap dependen adalah sebagai berikut:

Hubungan antara *Return on Asset* (X_1) dengan Harga Saham (Y): Berdasarkan nilai signifikansi antara variabel *Return on Asset* dengan harga saham sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Return on Asset* dengan Harga Saham.

Hubungan antara *Earnings per Share* (X_2) dengan Harga Saham (Y): Berdasarkan nilai signifikansi antara variabel *Earnings per Share* dengan harga saham sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Earnings per Share* dengan Harga Saham.

Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (X_3) dengan Harga Saham (Y): Berdasarkan nilai signifikansi antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham sebesar 0,750 lebih besar dari 0,05 ($0,750 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham.

Hubungan antara *Total Asset Turnover* (X_4) dengan Harga Saham (Y): Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan Harga Saham.

C. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi linear. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. $0 < R^2 < 1$.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.327	96.09494

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_DER, LN_EPS, LN_ROA

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Berdasarkan Model Summary pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki nilai 0,352, yang mengindikasikan bahwa 35,2% dari Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Asset*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* yang telah diteliti. Sementara itu, sebesar 64,8 % ($100\% - 35,2\%$) sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain diluar lingkup penelitian ini. Berdasarkan

penelitian sebelumnya faktor-faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham selain variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan Rasio yang menginterpretasikan tingkat efisien perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasional pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Dengan begitu kemampuan ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, penelitian ini dilakukan oleh (Handoko et al., 2024).

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	510.541	20.539		24.857	.000
	LN_ROA	-.119	.051	-.198	-2.341	.021
	LN_EPS	.156	.046	.278	3.392	.001
	LN_DER	.003	.085	.003	.041	.967
	LN_TATO	.513	.123	.351	4.189	.000

a. Dependent Variable: LN_HargaSaham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Berdasarkan tabel 7 dapat dinyatakan bahwa koefisiensi regresi antara Harga Saham dipengaruhi *Return on Asset*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sehingga persamaan analisis regresi linear berganda yaitu:

$$HS = 510.541 - 0,119 \text{ LN_ROA} + 0,156 \text{ LN_EPS} + 0,003 \text{ LN_DER} + 0,513 \text{ LN_TATO}$$

Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 510.541. Hal ini dapat diartikan jika perusahaan memiliki *Return on Asset*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* bernilai 0, maka besar harga saham 510.541 satuan.

Nilai koefisien regresi variabel *Return on Asset* sebesar -0,119. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara *Return on Asset* dan Harga Saham. Hal ini berarti jika variabel *Return on Asset* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,119 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant, demikian sebaliknya.

Nilai koefisien regresi variabel *Earnings per Share* sebesar 0,156. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara *Earnings per Share* dan Harga Saham. Hal ini berarti jika variabel *Earnings per Share* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,156 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant, demikian sebaliknya.

Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham. Hal ini berarti jika variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant, demikian sebaliknya.

Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,513. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara *Total Asset Turnover* dan Harga Saham. Hal ini berarti jika variabel *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,513 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant, demikian sebaliknya.

E. Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8. Uji t.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	510.541	20.539		24.857	.000
	LN_ROA	-.119	.051	-.198	-2.341	.021
	LN_EPS	.156	.046	.278	3.392	.001
	LN_DER	.003	.085	.003	.041	.967
	LN_TATO	.513	.123	.351	4.189	.000

a. Dependent Variable: LN_HargaSaham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Diketahui:

N = 110

K = 4

Perhitungan t_{tabel}	= Df = n-k-1
	= 110-4-1
	= 105 signifikansi 0,05
T_{tabel}	= 1,6595

Berdasarkan tabel 8 diketahui sebagai berikut:

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham. H_0 : *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. H_1 : *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 8 H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diketahui nilai $T_{hitung} -2,341 < -1,6595 T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi variabel *Return on Asset* nilai sig. ($0,021 < 0,05$), artinya *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Earnings per Share* terhadap Harga Saham. H_0 : *Earnings per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. H_2 : *Earnings per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 8 H_0 ditolak dan H_2 diterima. Diketahui nilai $T_{hitung} 3,392 > 1,6595 T_{tabel}$ dan pada kolom Sig. sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya *Earnings per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. H_0 : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. H_3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 8 H_0 diterima dan H_3 ditolak. Diketahui nilai $T_{hitung} 0,041 < 1,6595 T_{tabel}$ dan pada kolom Sig. sebesar $0,967 > 0,05$ yang artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham. H_0 : *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. H_4 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 8 H_0 ditolak dan H_4 diterima. Diketahui nilai $T_{hitung} 4,189 > 1,6595 T_{tabel}$ dan pada kolom Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 9. Uji F.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526745.437	4	131686.359	14.261	.000 ^b
	Residual	969594.926	105	9234.237		
	Total	1496340.364	109			

a. Dependent Variable: LN_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_DER, LN_EPS, LN_ROA

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22.0 metode enter.

Diketahui:

$$n = 110$$

$$k = 4$$

$$Df1 = k-1 = 4-1 = 3$$

$$Df2 = n-k-1 = 69-4-1 = 105$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,748$$

$$F_{\text{hitung}} = 14,261$$

$$14,261 > 2,748$$

$$\text{Sig. } 0,000 \text{ (} 0,000 < 0,05 \text{)}$$

Dari tabel 9 dapat dinyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 14,261 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,748 ($14,261 > 2,748$) dengan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi variabel independen.

F. Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham, dimana kenaikan ROA justru diikuti oleh penurunan harga saham. Hal ini disebabkan oleh fokus perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang lebih mengutamakan efisiensi aset tanpa ekspansi atau investasi baru, sehingga pasar menilai prospek pertumbuhannya kurang menarik. Selain itu, pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas ekonomi turut menghambat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maksimal, khususnya di sub sektor transportasi dan logistik yang paling terdampak.. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Yusuf et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Earnings per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana kenaikan EPS diikuti oleh peningkatan harga saham. EPS mencerminkan laba bersih per lembar saham, sehingga nilai EPS yang tinggi memberikan sinyal positif tentang profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, EPS menjadi indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di sub sektor transportasi dan logistik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian

(Anggrainie et al., 2024) yang menyatakan bahwa *Earnings per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* di tiap tahunnya selama periode penelitian cenderung stabil sehingga berpotensi tidak berpengaruh terhadap harga saham selain itu juga karena sentimen pasar yang lebih fokus pada faktor lain seperti kinerja laba bersih atau prospek industri. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Handoko et al., 2024) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana semakin tinggi perputaran aset perusahaan, semakin tinggi pula harga sahamnya. Hal ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan, sehingga meningkatkan minat investor dan potensi kenaikan harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return on Asset*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024) dengan pengujian analisis regresi linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) *Return on Asset* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Harga Saham. 2) *Earnings per Share* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham. 3) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 4) *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham.

B. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut: 1) Peneliti ini hanya menggunakan variabel *Return on Asset*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain seperti faktor *Net Profit Margin*, *firm size* sehingga penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor lainnya yang akan mempengaruhi Harga Saham.

2) Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama, untuk mencoba menggunakan populasi yang lebih banyak dengan menggunakan populasi yang lebih banyak dengan menggunakan kriteria-kriteria yang dapat menghasilkan banyak sampel, selain itu, disarankan bisa mencoba untuk melakukan penelitian dengan periode laporan yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainie, N., Wilanda, & Suroto. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY (DER), TOTAL ASSET TURN OVER (TATO), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS), TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Arafah, Y. (2022). Keputusan Pembelian Produk. *Inovasi Pratama Internasional*. https://www.google.co.id/books/edition/Keputusan_Pembelian_Produk/nTxIEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Fadlillah, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 945–953. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2148>
- Handoko, Y., Sinabutar, A. O., Laksmiwati, M., & Wibowo, I. T. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASSET TURNOVER , CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham . Tujuan normatif menggambarkan perubahan harga saham yang ada di Bursa . 22(September).
- Jusmansyah, M. (2020). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM. 9, 179–198. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.401>
- Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, & Meita Larasati. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Earning Per Share, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2662>

- Pratama, N., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Jusmarni, Anwar, Rachmawati, T., Haryanti, Nuryati, Andayani, S. U., & Nursansiwati, dwi A. (2022). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (A. Bairizki (ed.)). Seval Literindo Kreasi. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Keuangan/Re6cEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Shandra Devi, P., & Herinanto, R. (2023). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 17(3), 241–253. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.71>
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Warae, Y., Hartono, P. G., Karystin, Y., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. (2024). Buku Ajar Manajemen Keuangan (1st ed.). PT.Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Manajemen_Keuangan/mX4ZEEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=rumus+earnings+per+share&pg=PA29&printsec=frontcover
- Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Anis Nabila, D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal GeoEkonomi, 13(2), 155–164. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.204>
- Zamakhshari, L., & Fatchan, I. N. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora), 7(1), 53. <https://doi.org/10.30595/jssh.v7i1.17125>